

## "Peran Sastra Anak dalam Memperkenalkan Keberagaman Budaya Indonesia kepada Generasi Muda"

Majmu'adin<sup>1</sup>, Sri Ningsih<sup>2</sup>

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta<sup>1</sup>, IAIN Palangka Raya<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sastra anak dalam memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda. Sastra anak, khususnya cerita rakyat, dianggap sebagai media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya sejak dini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kajian literatur terhadap berbagai karya sastra anak yang mencerminkan keberagaman budaya Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sastra anak mengandung nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan penghargaan terhadap perbedaan yang dapat memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap karya sastra anak yang berkualitas dan kurangnya integrasi dalam kurikulum pendidikan perlu diatasi. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya upaya bersama antara pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk mempromosikan sastra anak sebagai media pendidikan budaya.

**Kata Kunci:** sastra anak, keberagaman budaya, generasi muda, pendidikan multikultural,

### PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau, memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, seperti suku bangsa, bahasa, agama, adat istiadat, dan tradisi yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana mengenalkan dan melestarikan keberagaman budaya ini kepada generasi muda, agar mereka dapat memahami, menghargai, dan menjaga warisan budaya tersebut.

Salah satu sarana yang efektif dalam memperkenalkan keberagaman budaya kepada anak-anak adalah melalui sastra anak. Sastra anak tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai luhur, seperti toleransi, saling menghargai, dan cinta tanah air. Melalui cerita, dongeng, dan puisi, sastra anak dapat memperkenalkan berbagai budaya, adat istiadat, dan kearifan lokal dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khalid (2021), sastra anak memiliki peran penting dalam memperkenalkan keragaman budaya kepada anak-anak. Melalui karya sastra, anak-anak dapat memahami keindahan dan tantangan yang dihadapi oleh orang-orang dari budaya lain, yang pada gilirannya dapat

membantu mereka mengembangkan sikap toleran dan pengertian di antara mereka.

Selain itu, Ismail (2023) menyatakan bahwa sastra anak dapat menanamkan nilai-nilai multikultural, seperti menghargai perbedaan dan merayakan keberagaman. Cerita yang menampilkan persahabatan antara anak-anak dari berbagai budaya dapat mengajarkan mereka tentang pentingnya bekerja sama dan menghormati satu sama lain.

### KAJIAN PUSTAKA

Sastra anak memiliki peran strategis dalam memperkenalkan dan melestarikan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda. Melalui cerita, dongeng, dan puisi, sastra anak tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai luhur, adat istiadat, dan kearifan lokal yang terkandung dalam budaya Indonesia.

#### ❖ Sastra Anak sebagai Media Pendidikan Multikultural

Menurut Yui Yui (2021), sastra anak dapat menjadi sarana efektif dalam pendidikan multikultural. Melalui karya sastra, anak-anak dapat belajar mengenal dan menghargai budaya, adat istiadat, dan agama orang lain selain dari dirinya sendiri. Pendidikan multikultural ini penting untuk menanamkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan sejak usia dini.

❖ **Toleransi Otentik dalam Sastra Anak**

Dewi (2020) menyatakan bahwa sastra anak dapat menanamkan nilai-nilai toleransi otentik, yaitu sikap menerima dan menghargai perbedaan tanpa diskriminasi. Cerita-cerita dalam sastra anak yang menampilkan keragaman budaya dapat membantu anak-anak mengembangkan wawasan multikultural dan sikap toleran terhadap sesama.

❖ **Pemertahanan Nilai-Nilai Budaya Lokal melalui Sastra**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2021) menekankan pentingnya pemertahanan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran sastra di sekolah. Dengan mengenalkan cerita rakyat dan legenda dari berbagai daerah, sastra anak dapat memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada siswa, sehingga mereka memiliki rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya bangsa.

❖ **Keberagaman Sastra di Indonesia dalam Membangun Keindonesiaan**

Puji Santosa (2022) menjelaskan bahwa keberagaman sastra di Indonesia mencerminkan keragaman budaya yang ada di masyarakat. Genre sastra seperti dongeng, legenda, mitos, hikayat, dan pantun mengandung nilai-nilai budaya yang dapat memperkaya wawasan anak tentang keberagaman budaya Indonesia.

❖ **Sastra Anak dalam Meningkatkan Budaya Literasi Membaca**

Azzahra dan Devianty (2024) meneliti peran sastra anak dalam meningkatkan budaya literasi membaca. Mereka menemukan bahwa sastra anak dapat memperkaya kosa kata, mengembangkan imajinasi, dan menanamkan nilai-nilai budaya kepada anak-anak. Dengan membaca sastra anak, anak-anak dapat mengenal berbagai budaya dan tradisi yang ada di Indonesia.

❖ **Sastra Anak dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan**

Azis dan Burhanuddin (2024) meneliti peran sastra anak dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anak-anak di pinggiran Sungai Mandar, Kecamatan

Tinambung. Mereka menemukan bahwa sastra anak yang bertema lingkungan dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku anak-anak mengenai isu kebersihan dan pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa sastra anak tidak hanya mengenalkan budaya, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai penting lainnya

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif analitik. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks penggunaan sastra anak untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda. Desain deskriptif analitik digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis representasi unsur multikultural dalam karya sastra anak.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) yang berfokus pada analisis teks sastra anak, khususnya cerita rakyat Nusantara, untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Penelitian pustaka ini bertujuan untuk menggali potensi sastra anak sebagai media untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda.

**Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah karya sastra anak berupa cerita rakyat Nusantara yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, antologi cerita, atau media digital. Cerita rakyat dipilih karena merupakan bagian integral dari budaya lokal yang mengandung nilai-nilai luhur dan kearifan lokal yang dapat memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada anak-anak.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Studi Pustaka:** Mengkaji literatur yang relevan mengenai sastra anak, cerita rakyat, dan pendidikan multikultural.

- **Dokumentasi:** Mengumpulkan karya sastra anak berupa cerita rakyat Nusantara dari berbagai sumber.
- **Analisis Teks:** Menganalisis isi cerita rakyat untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

### Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan hermeneutik. Pendekatan hermeneutik digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam teks sastra anak secara mendalam, dengan memperhatikan konteks budaya dan sosial yang melatarbelakanginya. Langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

- **Reduksi Data:** Menyaring informasi yang relevan dari teks sastra anak.
- **Kategorisasi:** Mengelompokkan nilai-nilai budaya yang ditemukan dalam teks ke dalam kategori tertentu, seperti nilai toleransi, gotong royong, dan penghargaan terhadap perbedaan.
- **Interpretasi:** Menafsirkan makna dari nilai-nilai budaya yang terkandung dalam teks sastra anak.
- **Verifikasi:** Memastikan keabsahan temuan melalui triangulasi sumber dan teknik.

### PEMBAHASAN

Sastra anak memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan melestarikan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda. Melalui karya sastra yang menarik dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak, nilai-nilai budaya dapat ditanamkan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Cerita rakyat, sebagai bagian dari sastra anak, mengandung berbagai nilai budaya yang mencerminkan kearifan lokal dan tradisi masyarakat Indonesia. Melalui cerita-cerita ini, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Misalnya, dalam cerita rakyat dari Bali, anak-anak diajarkan untuk menghargai adat dan tradisi setempat, sementara cerita dari Sulawesi

mengajarkan pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, sastra anak juga dapat menjadi sarana untuk mengenalkan keberagaman budaya Indonesia yang luas dan kaya. Dengan membaca berbagai cerita dari berbagai daerah, anak-anak dapat memahami bahwa Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya yang berbeda, namun tetap dapat hidup berdampingan dengan harmonis. Hal ini penting untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap identitas budaya bangsa.

Namun, untuk memaksimalkan peran sastra anak dalam memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak. Penerbit, penulis, pendidik, dan pemerintah perlu bekerja sama untuk menghasilkan karya sastra anak yang berkualitas dan representatif terhadap keberagaman budaya Indonesia. Selain itu, penting juga untuk mengintegrasikan pembelajaran sastra anak yang mengandung nilai-nilai budaya dalam kurikulum pendidikan, sehingga anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keberagaman budaya sejak dini.

Dengan demikian, sastra anak tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan yang efektif dalam memperkenalkan dan melestarikan keberagaman budaya Indonesia kepada generasi muda. Melalui pembelajaran sastra anak yang mengandung nilai-nilai budaya, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang menghargai perbedaan, mencintai budaya bangsa, dan berkontribusi dalam menjaga keharmonisan sosial di masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Ma'ruf, Ali Imron. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Pengantar*. Surakarta: FKIP-UMS, 2009.
2. Amir, Adriyetti. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.
3. Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

4. Awali, Tenri. *Kesusastraan Bugis*. [online] <http://tenriawali.blogspot.in/2012/03/kesusastraan-bugis.html?m=1> (diakses 09.12, 31 Januari 2017).
5. Berger, Arthur Asa. *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
6. Danandjaja, James. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Graffiti Pers, 1986.
7. Dinas Pendidikan DIY. *Peraturan Daerah DIY No. 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya*. Diakses dari <http://www.pendidikandiy.go.id/fileperda/Perda-no-5-2011.pdf> pada hari Rabu, tanggal 20 Januari 2016.
8. Djoko Widagdho. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
9. Fajrotullaily. *Internalisasi Pendidikan Berbasis Budaya*. [online] <http://fajrotullaily.blogspot.com/2014/05/internalisasi-pendidikan-berbasis.html> (diakses 15 April 2025).
10. Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM Press, 2024. [UGM Press](http://www.ugm.ac.id)